

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Van Meter dan Van Horn, dapat disimpulkan bahwa program bank sampah induk pancadaya sudah terlaksana dengan cukup baik. Ini terlihat dari cuma terdapat 2 indikator yang bermasalah yaitu sumber daya manusia dan lingkungan politik, namun permasalahan tersebut sudah diatasi langsung oleh direktur bank sampah induk pancadaya sehingga tidak menjadi masalah. Bentuk pemecahan masalah yang dilakukan adalah menerapkan sistem piket bagi pengurus dengan ketentuan bagi pengurus yang tidak hadir di waktu piket wajib mengganti waktu piketnya, hal ini dilakukan agar bank sampah induk pancadaya tetap buka di hari operasional meliputi hari senin, rabu, dan jum'at. Sehingga biarpun kekurangan sumber daya manusia bank sampah induk pancadaya tidak buka dan beroperasi.

Sedangkan untuk salah mencatat atau kelupaan mencatat hasil tabungan nasabah diselesaikan dengan membuka layanan aduan. Sebab Ibu Mina Dewi sebagai direktur bank sampah induk pancadaya membuka layanan aduan melalui nomor teleponnya atau whatsapp, jadi apabila ada nasabah yang merasa pengurus bank sampah induk pancadaya salah mencatat atau lupa mencatat hasil tabungannya nasabah tersebut dapat menelepon atau menchat Ibu Mina Dewi selaku direktur bank sampah. Setelah laporan masuk ke direktur bank sampah induk pancadaya, Ibu Mina Dewi akan mengecek kebenaran data dari aduan nasabah. Seandainya betul, maka pengurus bank sampah induk pancadaya akan memperbaikinya.

Untuk lingkungan politik, bank sampah induk pancadaya mencari jalan keluar dengan menemui anggota DPRD Kota Padang dari dapil Kecamatan Kuranji atau anggota DPRD Sumbar dari dapil Kota Padang khususnya warga Kuranji. Sebab pemerintah kota dan kecamatan hanya memberikan izin tanpa adanya bantuan dana operasional atau insentif, membuat bank sampah induk pancadaya harus mencari jalan lain untuk dapat memenuhi kebutuhan dana operasional dan program. Sebab seandainya terus menerus memintak dana ke PT Pegadaian sebagai pembina maka akan menghambat kegiatan operasional dan program, karena tidak mungkin seluruh program dan kegiatan dari bank sampah induk pancadaya dimasukkan ke PT Pegadaian dalam tahun yang sama sebab binaan dan proposal yang masuk ke PT Pegadaian juga banyak. Jalan keluarnya adalah dana pokir, sebab dalam kurun waktu 1 tahun bank sampah induk pancadaya memiliki banyak kegiatan dan program.

Sedangkan untuk indikator dan variabel lain tidak menjadi masalah seperti standar dan tujuan dari program bank sampah induk pancadaya sudah terukur dan jelas, sumber daya non manusia seperti sarana dan prasarana sudah terpenuhi karena dipenuhi oleh PT Pegadaian, sumber daya non manusia seperti anggaran juga sudah dibantu juga oleh PT Pegadaian berupa dana program kegiatan dan sudah ada sistem bagi hasil dari nasabah, struktur organisasi yang simpel, norma atau aturan yang sudah jelas, pola hubungan yang sudah jelas dan terlaksana dengan baik sesuai ketentuan, respons dan pemahaman yang baik dari pengurus bank sampah induk pancadaya terhadap program bank sampah, intensitas yang cukup intens dalam memberikan pemahaman tentang standar dan sasaran dari bank sampah induk pancadaya oleh direktur ke pengurus, komunikasi dan koordinasi

yang berjalan lancar, lingkungan sosial yang baik dengan opini dan pandangan masyarakat yang lambat laun mulai menerima dan paham akan program bank sampah, dan lingkungan ekonomi di wilayah Kuranji yang mendukung sebab aktivitas perekonomian yang meningkat imbas dari usaha untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Kuranji yang meningkat juga.

Oleh sebab itu program bank sampah yang dijalankan oleh bank sampah induk pancadaya hampir selama 5 tahun, telah mengantar bank sampah induk pancadaya menjadi satu-satu bank sampah di Sumatera Barat yang menjadi binaan PT Pegadaian secara langsung dan mengantar bank sampah induk pancadaya sebagai juara 1 dalam kategori bank sampah yang memiliki konsistensi dari seluruh bank sampah binaan PT Pegadaian. Namun walaupun demikian tetap bank sampah induk pancadaya memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, berdasarkan hasil analisis dari implementasi program bank sampah induk pancadaya maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi dan saran seperti berikut ini:

## **6.2 Saran dan Rekomendasi**

1. Dalam implementasi program bank sampah induk pancadaya di Kecamatan Kuranji, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia harus dipenuhi sesuai kebutuhan terutama dari segi kuantitas.
2. Perlu untuk membuat SOP tertulis, sebab walaupun sudah ada SOP yang disepakati melalui lisan. Akan lebih baik dibuat SOP tertulis dan ditempel di gedung bank sampah induk pancadaya
3. Untuk pemerintah daerah Kota Padang diharapkan membuat Peraturan Walikota tentang bank sampah, mengingat sampai saat ini pemerintah Kota Padang belum memiliki aturan yang jelas terhadap bank sampah.